

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara komitmen penjaminan mutu sekolah dengan keefektifan kepemimpinan kepala SMP se-Kabupaten Deli Serdang, artinya semakin baik komitmen penjaminan mutu sekolah maka semakin baik juga keefektifan kepemimpinan kepala SMP se-Kabupaten Deli Serdang.
2. Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara sikap inovatif dengan keefektifan kepemimpinan kepala SMP se-Kabupaten Deli Serdang, artinya semakin baik sikap inovatif maka semakin baik juga keefektifan kepemimpinan kepala SMP se-Kabupaten Deli Serdang.
3. Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara antara kepuasan kerja dengan keefektifan kepemimpinan kepala SMP se-Kabupaten Deli Serdang, artinya semakin baik kepuasan kerja maka semakin baik juga keefektifan kepemimpinan kepala SMP se-Kabupaten Deli Serdang.
4. Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara komitmen penjaminan mutu sekolah, sikap inovatif, dan kepuasan kerja secara bersama-sama dengan keefektifan kepemimpinan kepala SMP se-Kabupaten Deli Serdang, artinya semakin baik komitmen penjaminan

mutu sekolah, sikap inovatif, dan kepuasan kerja maka semakin baik juga keefektifan kepemimpinan kepala SMP se-Kabupaten Deli Serdang.

B. Implikasi

Implikasi penelitian dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, di antaranya:

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama yang diajukan, maka upaya meningkatkan keefektifan kepemimpinan kepala SMP adalah dengan meningkatkan komitmen penjaminan mutu sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah harus menunjukkan kesungguhannya dalam mencapai tujuan sekolah sesuai arahan kepala dinas. Upaya yang dapat dilakukan di antaranya: mengevaluasi kemampuan bekerja para guru dan pegawai sekolah sesuai bidang kerja, mengevaluasi sarana prasarana belajar yang ada, merencanakan capaian kerja untuk tahun mendatang, dan sebagainya. Selain itu pihak dinas pendidikan dapat melakukan upaya tertentu dalam meningkatkan komitmen kepala sekolah, seperti dengan mengadakan pelatihan penguatan kemampuan kepala sekolah.
2. Dengan diterimanya hipotesis kedua yang diajukan, maka upaya meningkatkan keefektifan kepemimpinan kepala SMP adalah dengan meningkatkan sikap inovatif. Perilaku inovatif membawa kepala sekolah dalam melakukan berbagai perbaikan di sekolah yang bertujuan meningkatkan mutu sekolah. Beberapa upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah di antaranya: mencari hal-hal baru dari internet tentang cara pengelolaan sekolah yang lebih efisien, mengikuti seminar-seminar

pengembangan sekolah, mengadakan konsultasi rutin dengan pakar-pakar pendidikan untuk kemajuan sekolah, mencoba ide-ide baru dalam pengembangan sekolah, dan sebagainya.

3. Dengan diterimanya hipotesis ketiga yang diajukan, maka upaya meningkatkan keefektifan kepemimpinan kepala SMP adalah dengan meningkatkan kepuasan kerja. Kepuasan yang dirasakan kepala sekolah selama bekerja memberikan keinginan kepala sekolah untuk terus bekerja secara efektif dalam mencapai tujuan sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah harus berusaha menciptakan rasa puas terhadap hasil kerja yang sudah dicapainya, berusaha menciptakan kondisi sekolah yang dapat mendukung pekerjaannya. Selain itu dinas pendidikan dapat berupaya meningkatkan kepuasan kerja pada kepala sekolah dengan melakukan beberapa upaya seperti: memberikan penghargaan kepada kepala sekolah yang telah bekerja secara efektif untuk peningkatan sekolah, memberikan promosi jabatan kepada kepala sekolah yang menunjukkan prestasi kerja secara konsisten, dan sebagainya.

4. Dengan diterimanya hipotesis keempat yang diajukan, maka upaya meningkatkan keefektifan kepemimpinan kepala SMP adalah dengan meningkatkan komitmen penjaminan mutu sekolah, sikap inovatif, dan kepuasan kerja. Peningkatan keefektifan kepemimpinan kepala sekolah melalui komitmen penjaminan mutu sekolah, sikap inovatif, dan kepuasan kerja diarahkan untuk meningkatkan kinerja kepala sekolah dalam: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan terhadap

setiap kegiatan di sekolah. Dalam hal ini, setiap perencanaan yang dilakukan kepala sekolah harus didasarkan pada kemampuannya dalam mengatur sekolah, baik itu yang berasal dari capaian kerja terdahulu, ide-ide baru yang akan dikembangkan, dan kondisi sekolah yang ada.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan komitmen penjaminan mutu sekolah, diharapkan kepala sekolah berusaha sebaik-baiknya untuk meningkatkan mutu sekolah sesuai standar nasional pendidikan. Beberapa upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah di antaranya: meningkatkan keinginan yang kuat untuk menerima, melaksanakan segala upaya untuk mencapai mutu sekolah sesuai standar pendidikan.
2. Untuk meningkatkan sikap inovatif, diharapkan kepala sekolah berkeinginan untuk meningkatkan sikap inovatifnya untuk kemajuan sekolah. beberapa upaya yang dapat dilakukan antara lain: mencari tahu teknologi baru tentang proses dan teknik penyelenggaraan sekolah yang baik, memajukan dan memperjuangkan ide-ide yang baik kepada orang-orang di sekolah untuk peningkatan mutu sekolah.
3. Untuk meningkatkan kepuasan kerja, diharapkan kepala sekolah berkeinginan untuk meningkatkan kepuasannya bekerja di sekolah. Beberapa upaya yang dapat dilakukan di antaranya: menganggap setiap

pekerjaan yang dilakukannya adalah sebuah tantangan serta meningkatkan kondisi kerja yang mendukung setiap pekerjaannya di sekolah.

4. Untuk meningkatkan keefektifan kepemimpinan kepala SMP, disarankan pihak sekolah berkeinginan untuk melakukan perbaikan dalam hal komitmen penjaminan mutu sekolah, sikap inovatif, dan kepuasan kerja. Segala upaya peningkatan keefektifan kepemimpinan kepala SMP diharapkan dapat diarahkan dalam bentuk perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, serta pengawasan terhadap setiap tindakan yang mendukung kegiatan sekolah.
5. Perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut tentang hubungan antara komitmen penjaminan mutu sekolah, sikap inovatif, dan kepuasan kerja dengan keefektifan kepemimpinan kepala SMP guna memperluas hasil penelitian ini.